



KELOMPOK 2

KOMUNIKASI MULTIKULTURAL

Yuni / 2102056010

Eca Sherlianika / 2102056012

Lauransia Soraida Alvis / 2102056013

Maria Claudia Inesensia / 2102056015

Masriani / 2102056019

Dilla Ayu Paraswati / 2102056021

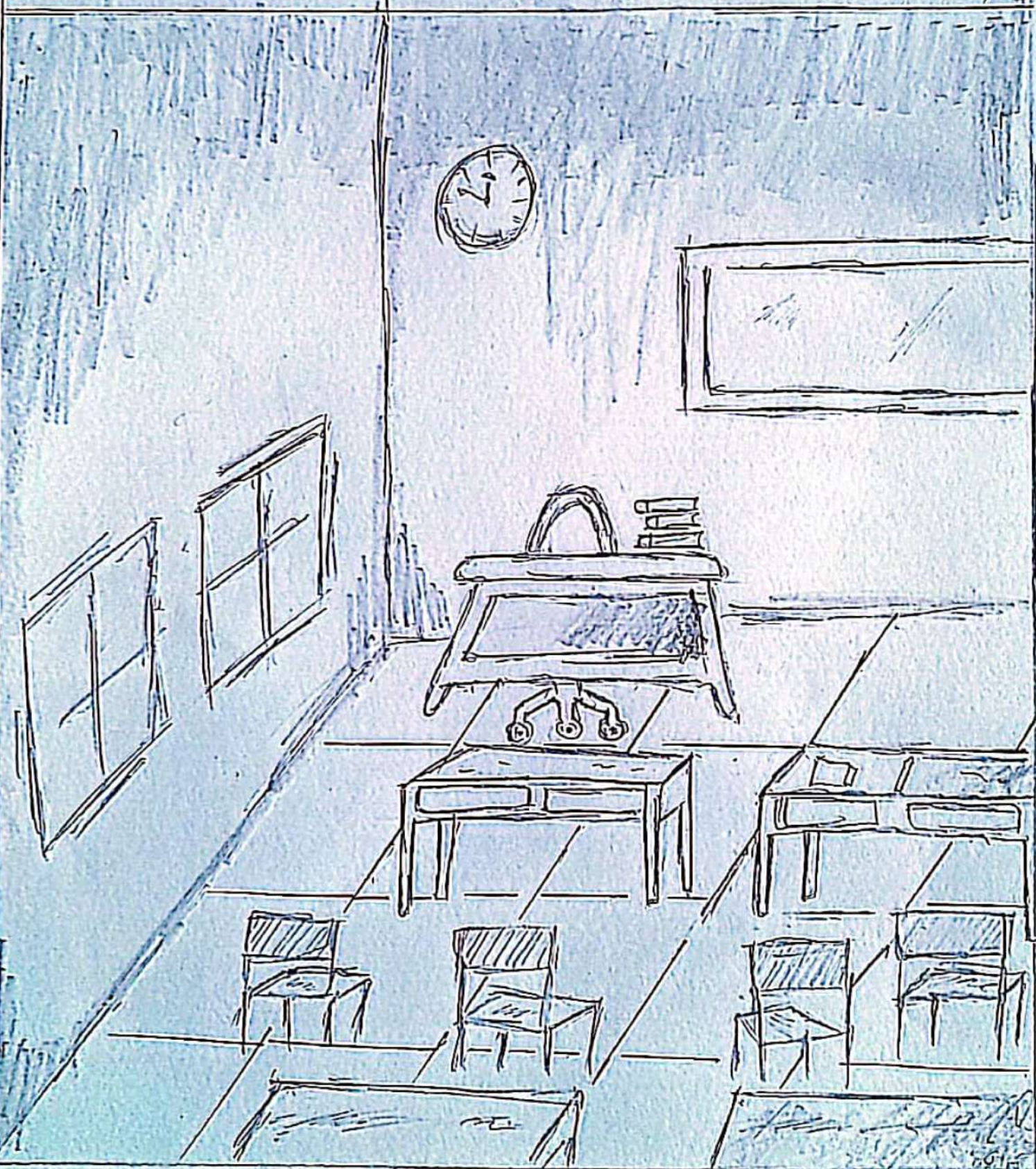
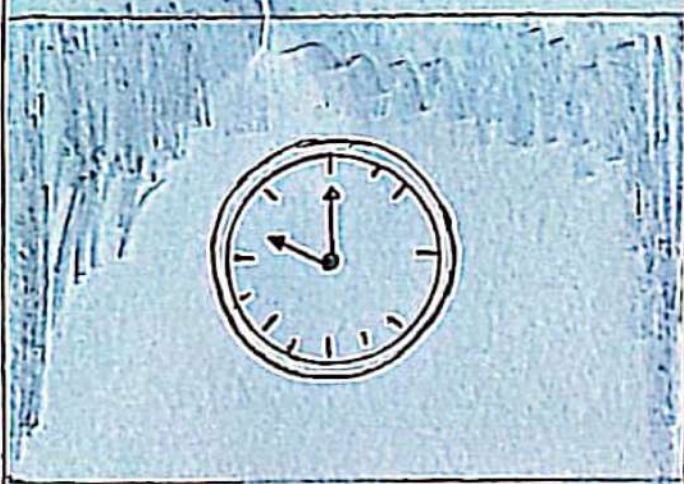
Sherly Maylinda Putri / 2102056023

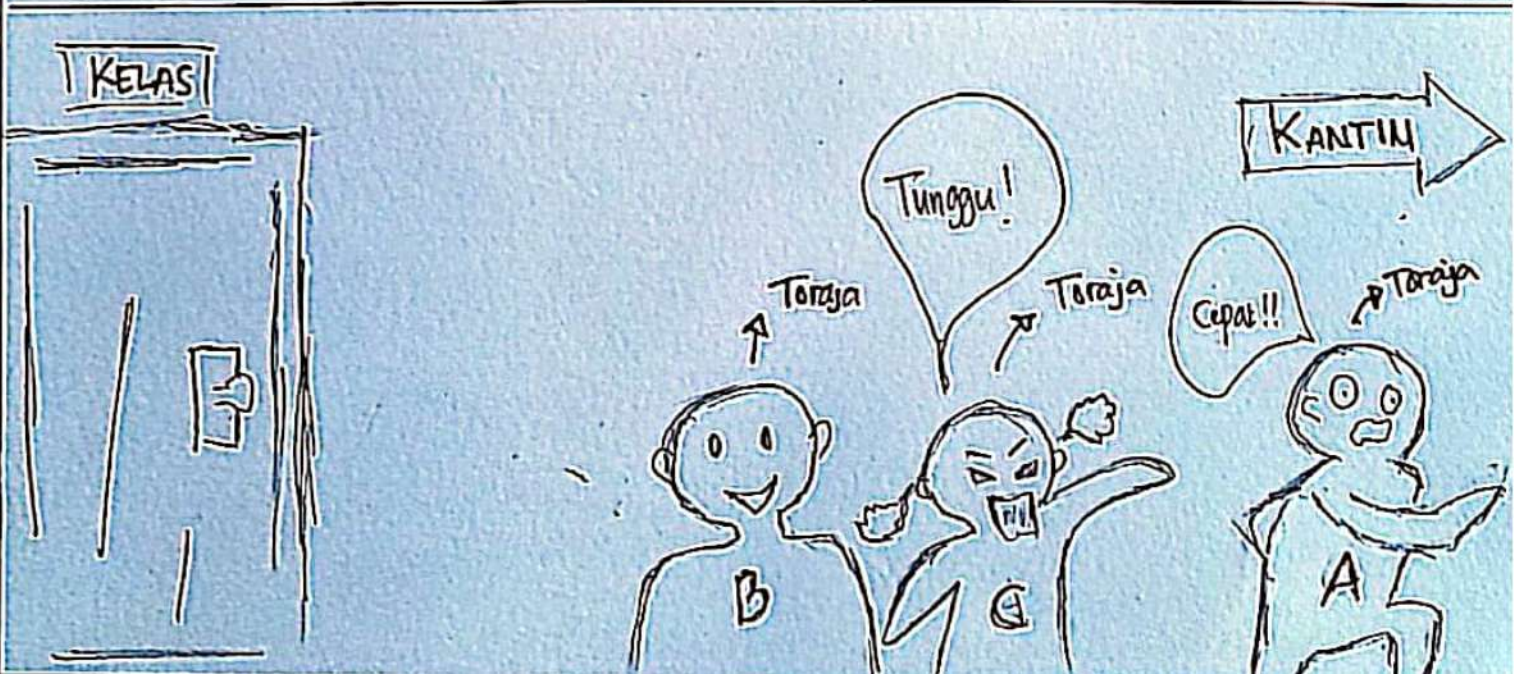
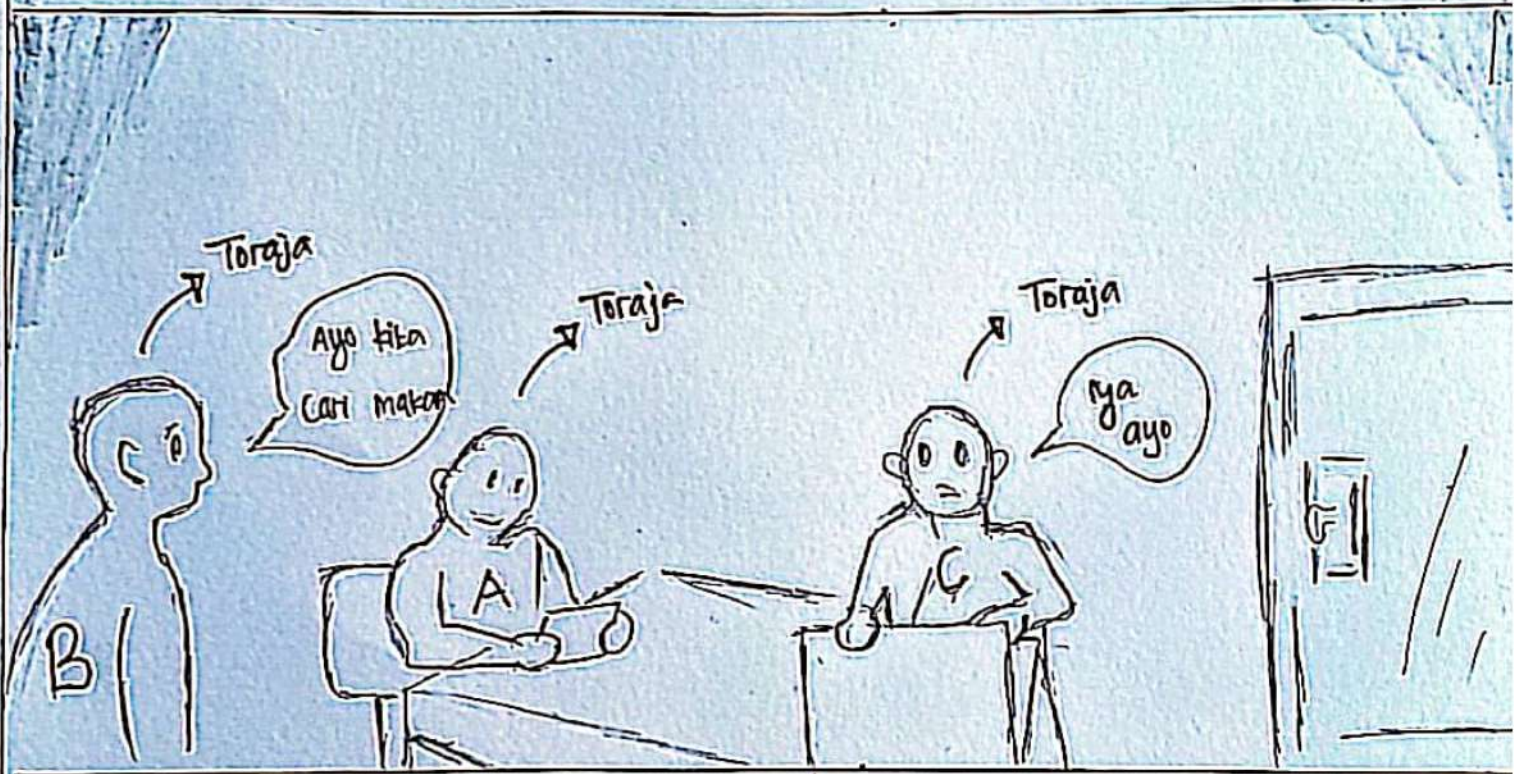
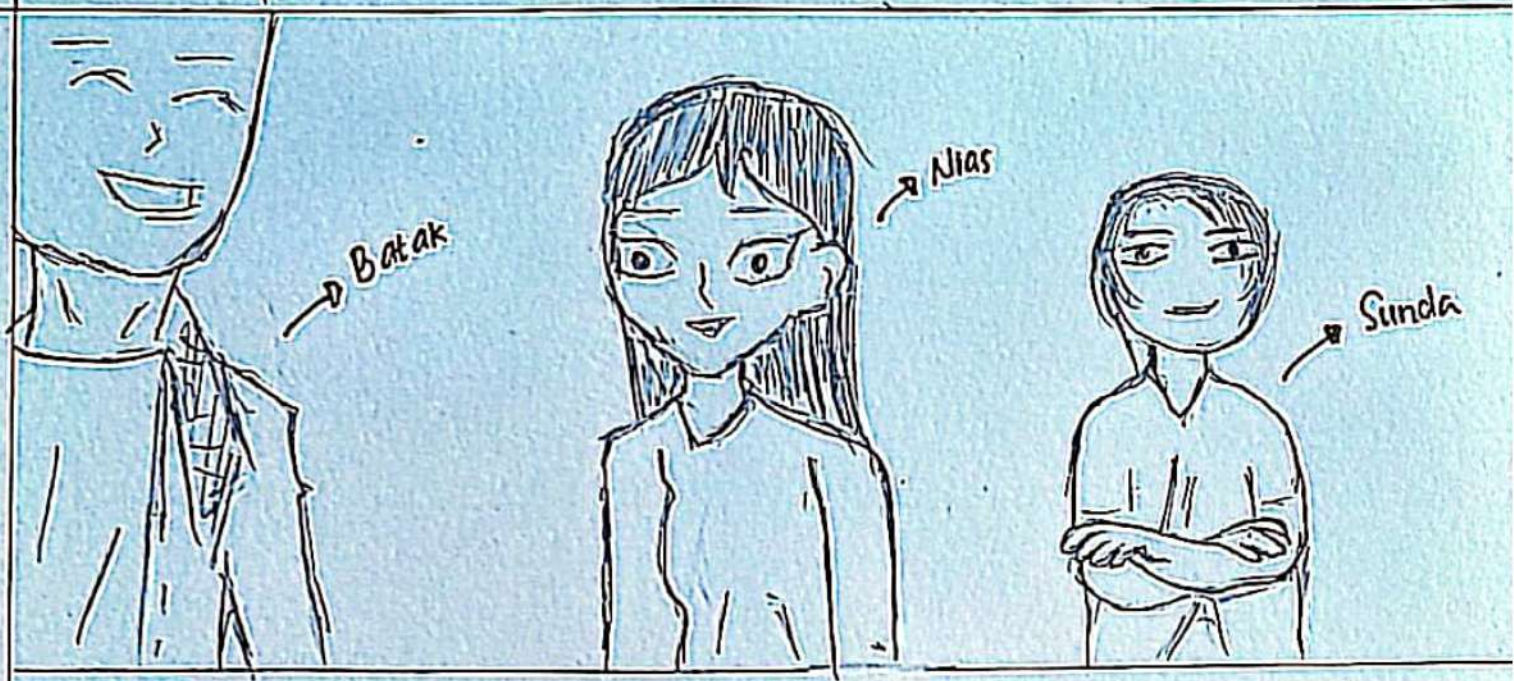
Viola Nadhya Estyvani / 2102056044

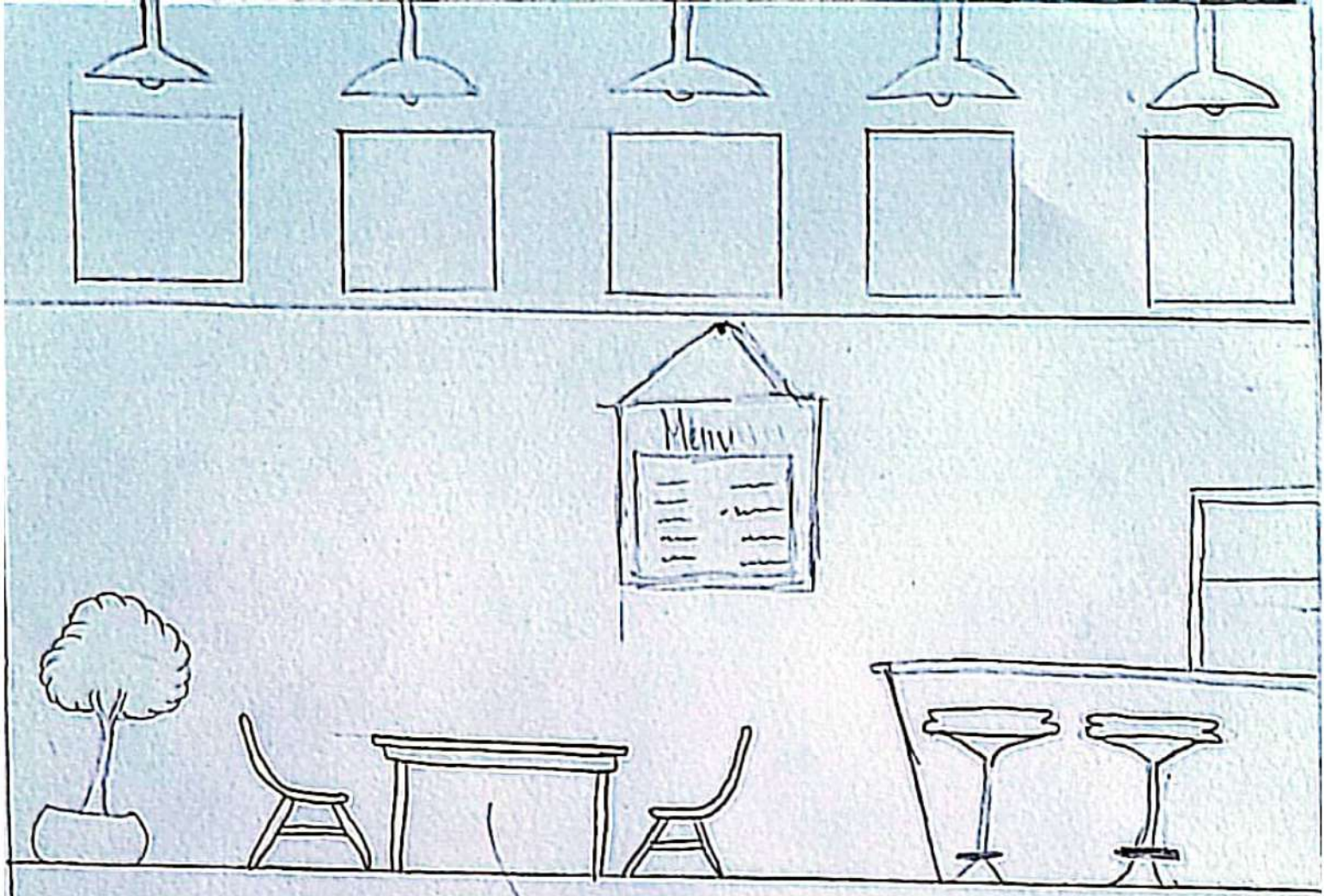
Storyboard ini menjelaskan bagaimana seorang mahasiswa yang mendapatkan tugas sosialisasi ke beberapa daerah yang berbeda suku dan kebudayaan dengan dirinya. Bagaimana mahasiswa ini bisa beradaptasi dengan masyarakat lingkungan setempat? Jawabannya ialah ada pada "Komunikasi Multikultural".

Berikut storyboard dari kelompok 2.

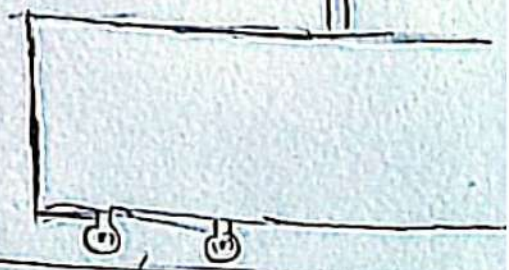
~Selamat Menikmati~

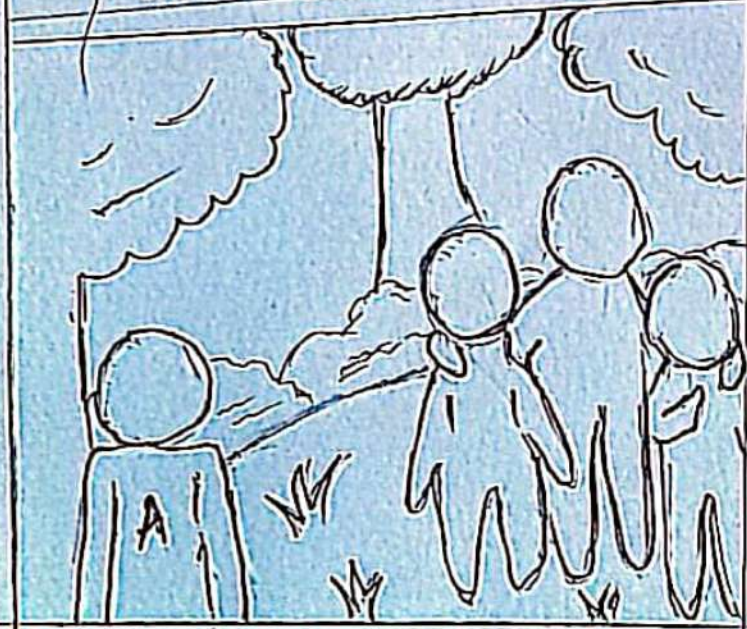
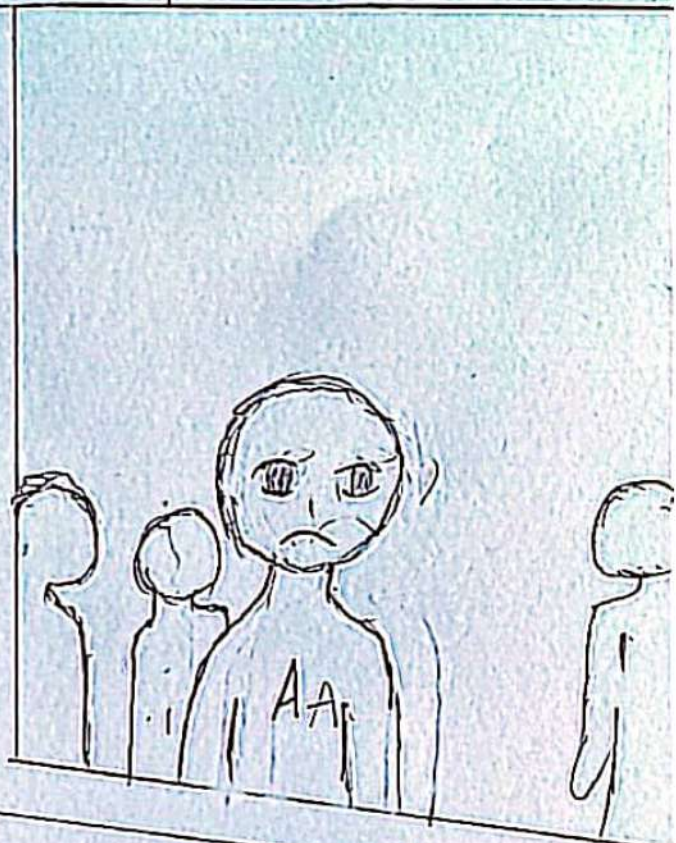
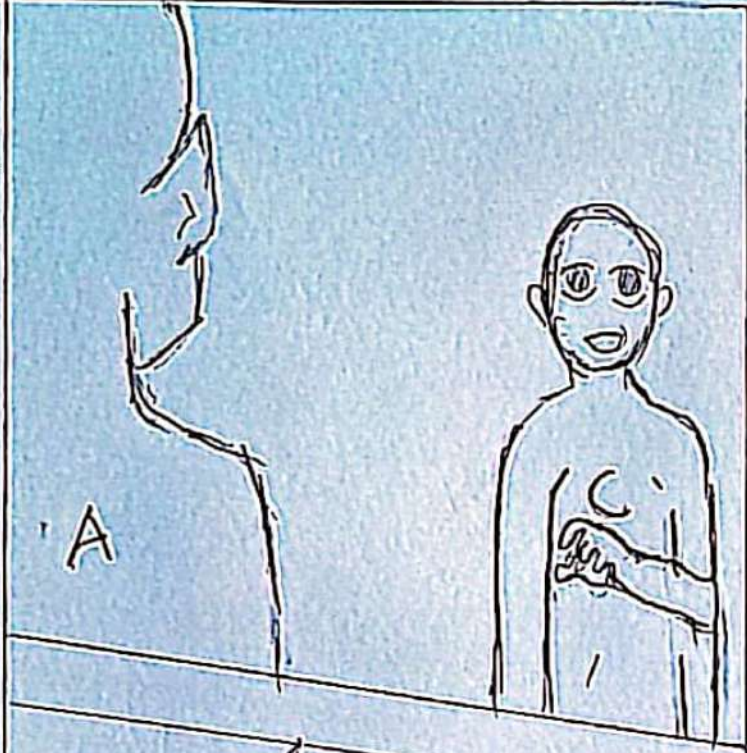


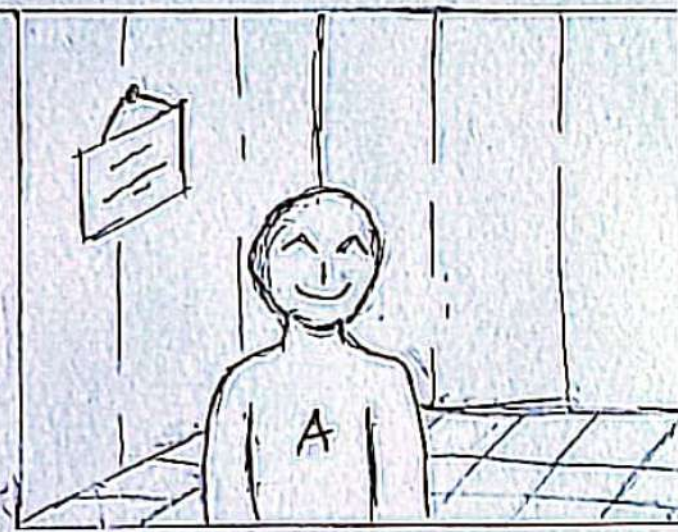
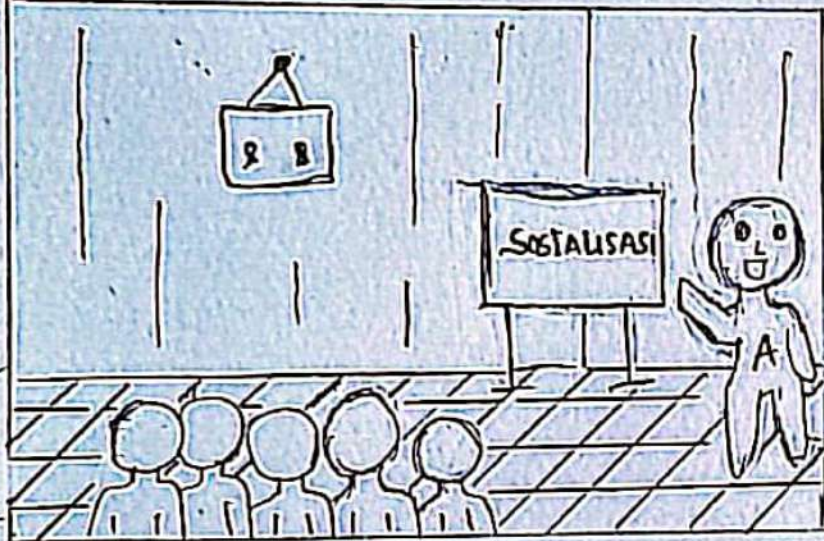
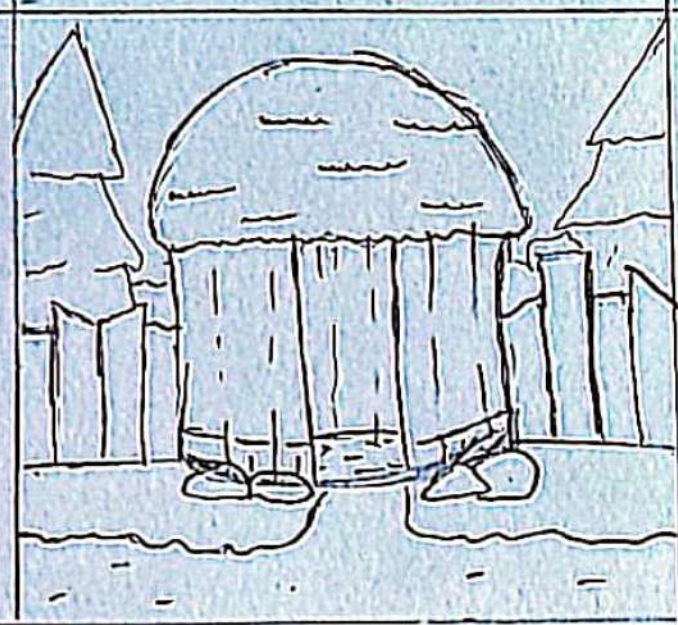
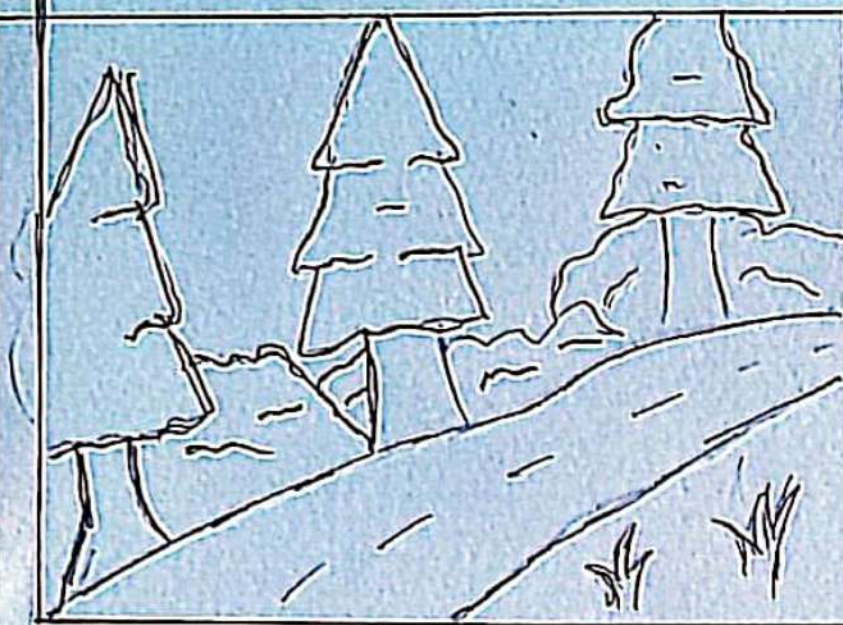




- MENU**
- 1. Ayam belumbuk
 - 2. Seblak doer
 - 3. Nasi kibul
 - 4. Es Comel
 - 5. Comel panas
 - 6. Nlr mineral







William Gudykuntz mengembangkan teori komunikasi antar budaya mengenai perbedaan budaya antar kelompok, antar individu, dan orang asing yang menjelaskan seseorang atau sekelompok yang masuk ke lingkungan baru dan mencoba untuk menyesuaikan diri agar dapat diterima oleh masyarakat setempat

Referensi : Kamaluddin, R & Yuliana, N. (2021).
Teori kecemasan & ketidakpastian dalam komunikasi antar budaya.
Diakses pada 31 Oktober 2022 dari
<https://www.kompasiana.com/rafikamaluddin/61b0be6e3a18152ff66f7f64/teori-kecemasan-dan-ketidakpastian-dalam-komunikasi-antar-budaya>

"Dimana Bumi Dipijak, Disitu Langit Dijunjung"